

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL). PKL merupakan implementasi dari proses sesungguhnya berdasarkan praktek yang didapatkan selama perkuliahan. Melalui PKL ini diharapkan setiap mahasiswa dapat mengasah *skil* yang dimiliki meliputi keterampilan fisik, intelektual, managerial, dan sosial. PKL ini juga merupakan salah satu program yang tercantum dalam kurikulum akademik Politeknik Negeri Jember. PKL dilaksanakan pada semester VII (tujuh) bagi mahasiswa Program Diploma IV. Program tersebut menjadi salah satu persyaratan kelulusan mahasiswa Politeknik Negeri Jember.

Pemilihan Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan Malang sebagai tempat PKL karena terdapat kesesuaian antara bidang ilmu yang ditekuni mahasiswa dengan instansi. BBPP Ketindan mengembangkan berbagai proyek mulai dari penelitian terkait tanaman pangan, agronomi, kajian kebijakan dibidang pertanian, dan memfasilitasi akses petani ke pasar yang lebih luas. Hal ini berkaitan dengan bidang ilmu yang ditekuni mahasiswa, yaitu teknologi produksi tanaman pangan.

Berbekal pengetahuan dan keterampilan beberapa mata kuliah yang telah di tempuh seperti Produksi Tanaman Serealia (Non Padi), Ilmu Hama Tanaman, Ilmu Penyakit Tanaman, Ilmu Gulma, serta beberapa mata kuliah Budidaya Tanaman Pangan lainnya yang diharapkan program praktik kerja lapang ini dapat menjadi kesempatan bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman secara nyata tentang dunia kerja yang berhubungan dengan produksi tanaman pangan.

Dalam hal ini kegiatan khusus pada PKL di Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan adalah “Teknik Budidaya Tanaman Sorgum Varietas Suri 4 di Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan”. Sorgum merupakan tanaman serealia yang memiliki daya adaptasi yang luas, relatif tahan terhadap hama dan penyakit dan produktivitasnya tinggi, selain itu biaya budidaya sorgum relatif murah serta lebih

toleran pada kondisi marjinal (Khasanah, dkk., 2016). Selain budidaya sorgum ada beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan di BBPP Ketindan yaitu budidaya tanaman kacang tanah, jagung, dan padi.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Secara umum kegiatan PKL ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan instansi yang dijadikan sebagai tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang mereka jumpai di lapang dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

### **1.2.3 Tujuan Khusus PKL**

Secara khusus PKL ini bertujuan untuk :

1. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapang, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti ipteks.
2. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.
3. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerja; dan
4. Melatih mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

#### 1.2.4 Manfaat PKL

##### A. Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mahasiswa memperoleh bekal tentang sistem, sikap, dan perilaku dalam budaya kerja di BBPP Ketindan.
3. Mahasiswa mampu meningkatkan kompetensi di bidang budidaya dengan menambah serta meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk bekerja nantinya.

##### B. Bagi Instansi

1. Sebagai sarana untuk menjalin dan membina kerjasama yang baik antara Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan dan Politeknik Negeri Jember.
2. Memperluas tersebarnya informasi mengenai inovasi – inovasi yang terdapat di Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan ke masyarakat.

### 1.3 Lokasi dan Waktu

Praktek Kerja Lapang (PKL) mahasiswa Program Studi Teknologi ProduksimTanaman Pangan Jurusan Produksi Pertanian Politeknik Negeri Jember dilaksanakan di Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan (BBPP) Ketindan, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang. Dimulai pada bulan September 2021 hingga Januari 2022.

### 1.4 Metode Pelaksanaan

Pola pelaksanaan pembimbingan Praktek Kerja Lapang (PKL) akan dilaksanakan oleh mahasiswa yang dibimbing oleh pembimbing lapangan mulai dari kegiatan awal hingga pelaksanaan manajemen kegiatan usaha tani. Kegiatan praktek kerja lapang ini menggunakan beberapa metode, yaitu :

#### 1.4.1 Observasi

Mahasiswa terjun ke lapang untuk melihat dan pengenalan lokasi, staf, dan pekerja serta pengenalan mahasiswa kepada masing – masing pembimbing lapang yang berada di lapang bersama koordinator pembimbing lapang Balai Besar Pelatihan Pertanian ketindan.

#### 1.4.2 Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah kegiatan mendemonstrasikan langsung kegiatan dilapang mengenai teknik – teknik dan aplikasi yang digunakan selama kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) berlangsung dan dibimbing oleh pembimbing lapang.

#### 1.4.3 Praktik Lapang

Mahasiswa melakukan sendiri kegiatan – kegiatan di lapang mulai dari teknik budidaya hingga manajemen usaha tani dengan bimbingan dari pembimbing lapang dan pengumpulan data dan bahan dari petani yang menerapkan.

#### 1.4.4 Wawancara

Mahasiswa mencari sumber informasi data dengan cara diskusi dan membahas kegiatan yang telah dilaksanakan. Pengenalan dan pembangunan komunikasi aktif oleh mahasiswa kepada seluruh pihak yang bersangkutan. Beberapa pihak diantaranya Koordinator Widyaiswara, Koordinator Lapang, Pembimbing Lapang, serta para staf dan pekerja lapang.

#### 1.4.5 Dokumentasi

Mahasiswa mengabadikan kegiatan – kegiatan lapang yang dilakukan secara langsung. Dokumentasi dapat memudahkan dalam memahami setiap kegiatan yang dilakukan.

#### 1.4.6 Studi pustaka

Mahasiswa mwngumpulkan data sekunder dan data literatur pendukung melalui perpustakaan dan informasi yang terkait. Merujuk pada artikel hasil; penelitian, jurnal dan media lainnya.